

Cerita 7 Ratu Ester

Ayat Alkitab utama
[Ester 4:16b]

Dan kemudian aku akan masuk menghadap raja, sungguhpun berlawanan dengan undang-undang; kalau terpaksa aku mati, biarlah aku mati."



Seluruh negeri gembira mendengar berita bahwa raja sedang memilih ratu baru.

Banyak wanita muda berpakaian indah datang ke istana.

Ada seorang pejabat Israel bernama Mordekai di istana yang memiliki sepupu bernama Ester.

Ester adalah seorang wanita muda cantik yang dirawat Mordekai seperti putrinya sendiri sejak orang tuanya meninggal. Ester ikut dalam proses pemilihan ratu.

Wanita-wanita muda berpakaian indah berdiri di hadapan raja. Tiba-tiba mata raja berbinar.

Ester menyenangkan hati raja dan memenangkan hatinya.

Maka, sang raja pun meletakkan mahkota permata di kepalanya.

Ester sekarang menjadi ratu baru.

Raja mengangkat seorang pria bernama Haman menjadi Perdana Menterinya.

Semua orang tunduk kepada Haman, perdana menteri baru.

Namun, ada satu orang yang tidak sujud kepada Haman, yaitu Mordekai yang telah mengasuh Ratu Ester sejak ia masih muda.

Mordekai hanya tunduk kepada Tuhan.

Haman sangat marah. Haman mengetahui bahwa Mordekai adalah seorang hamba Allah dari Israel.

Dan dia pun membuat rencana.

Haman menyarankan kepada raja bahwa orang yang tidak menaati hukum raja harus dibunuh.

Lalu Haman menyampaikan pengumuman atas nama raja ke seluruh negeri.

"Orang Israel boleh dibunuh sesuka hatinya dan harta benda mereka boleh diambil."

Bangsa Israel sangat terkejut sehingga mereka tidak makan. Sebaliknya, mereka merobek pakaian mereka dan meratap dengan sedih.

Mordekai juga duduk di depan pintu gerbang istana dan menangis dengan keras.

Ratu Ester terkejut mendengar berita ini.



Namun, Ester terlalu takut untuk mencoba mengubah perintah raja. Karena khawatir, ia mengirim pembantunya untuk menemui Mordekai.

Mordekai berkata kepada pembantunya, "Katakan padanya bahwa dia dipanggil untuk menjadi ratu di masa-masa sulit seperti ini. "Pelayan itu menceritakan kepada Ratu Ester segala yang dikatakan Mordekai.

Ester menjawab Mordekai melalui pembantunya, "Beritahukan kepada orang Israel agar berpuasa dan berdoa untukku selama tiga hari. Aku juga akan berpuasa dan berdoa. Setelah ini selesai, aku akan menghadap raja meskipun itu melanggar hukum.

Jika aku mati, maka aku akan mati."

Tiga hari kemudian, Ratu Ester berdiri di hadapan raja. Raja sangat senang melihatnya.

Raja berkata ia akan memberikan setengah negara itu kepada Ester jika ia mau.

Ester telah menyiapkan pesta dan meminta raja untuk hadir bersama Haman.

Atas undangan Ratu, Haman menjadi semakin bangga.

Raja menikmati pesta Ester dan menanyakan keinginan ratu.

Ester menjawab raja, "Yang Mulia, tolong selamatkan saya dan rakyat saya."

Pada akhirnya Haman digantung di tiang gantungan yang telah ia siapkan untuk Mordekai.

Ketika raja mengetahui bahwa Mordekai telah menyelamatkan hidupnya dahulu kala,

raja mengangkat Mordekai menjadi perdana menteri baru. Ratu Ester mengajukan permintaan lain kepada raja.

"Biarlah ada perintah tertulis yang membatalkan perintah membunuh seluruh orang Israel."

Raja melakukan apa pun yang diinginkan Ester. Jadi, tidak ada seorang pun orang Israel yang mati.

Dengan cara ini, Ester yang menjadi ratu berdoa kepada Tuhan dan menyelamatkan seluruh orang Israel.

● Hubungkan titik-titik dan hafalkan ayat Alkitab. (Ester 4:16b)

kalau terpaksa aku mati, biarlah aku mati.



Aktivitas 1.

Pikirkan tentang apa yang kita pelajari hari ini dan warnai gambar di bawah ini.



Aktivitas 2.

Gunting bentuk permata dan tempelkan pada bentuk yang sesuai di mahkota Ratu Ester untuk menghiasnya. **Perlengkapan: Lem, gunting.**



